

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya.

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana & Ibrahim, 2009).

Peneliti mendeskripsikan segala hal yang berhubungan dengan penguasaan kompetensi profesional calon guru melalui program praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang

berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Ali, 1993). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena yang akan diteliti.

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, yakni berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, manfsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2011).

Peneliti menggunakan pendekatan ini karena melalui metode tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi tingkat kompetensi professional calon guru pendidikan kimia angkatan 2013. Data yang dikumpulkan disini berupa kata-kata, gambar, perilaku, kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam kalimat.

B. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa calon guru kimia peserta PPL semester gasal angkatan 2013 Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang. Mahasiswa calon guru kimia peserta PPL berjumlah 55 mahasiswa, tetapi dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian berjumlah 31 mahasiswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA atau MA di daerah Semarang atau Kendal tempat mahasiswa kimia melaksanakan PPL. Rencana waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus dan September tahun 2016.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan yang lain seperti dokumen dan lainnya hanyalah sebagai tanggapan (Moleong, 2012). Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil observasi guru pamong dan peneliti serta pengisian angket calon guru kimia pada PPL mahasiswa kimia. Subjek dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa kimia angkatan 2013 yang mengikuti PPL.

E. Fokus Penelitian

Fokus kajian penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu terkait dengan kompetensi profesional calon guru kimia pada PPL mahasiswa kimia angkatan 2013 Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang. Kompetensi profesional yang diteliti disesuaikan dengan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 Tahun 2007.

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif. Cara pengumpulan data merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan metode-metode tertentu. Ada tiga metode dalam mengumpulkan data yang digunakan, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sudjana & Ibrahim, 2009).

Observasi digunakan untuk mengamati mahasiswa praktikan secara langsung dalam melakukan kegiatannya sebagai seorang pendidik, baik didalam kelas maupun dilaboratorium. Instrumen observasi dilengkapi dengan rubrik penilaian observasi dan lembar obsevasinya sendiri. Rubrik penilaian merupakan acuan dalam menentukan penilaian pada lembar observasi dan rubrik penilaian ini mengacu pada indikator. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kompetensi profesional calon guru kimia berdasarkan Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

Lembar observasi berupa serangkaian cek list yang berisi indikator-indikator pada kompetensi profesional dengan menggunakan skala penilaian 0 sampai 3 untuk mengukur

tingkat penguasaan kompetensi profesional sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Dimana skor 3 (sangat tinggi), 2 (tinggi), 1 (rendah), dan 0 (sangat rendah). Observasi ini nantinya menjadi data utama pada penelitian ini. Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru pamong yang lebih mengerti dan paham mahasiswa PPL dalam kesehariannya.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Jadi metode angket adalah metode pengumpulan data dengan membagikan sejumlah item pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Adapun angket yang digunakan dalam metode ini adalah angket tertutup, dimana dalam angket sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan kemampuan kompetensi profesional guru PPL pendidikan kimia sebagai objek penelitian. Dalam penyusunan angket pada penelitian ini, alternatif jawaban menggunakan skala likert. Prinsip atau aturan penggunaan skala likert digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi profesional guru PPL dengan membuat

rentang jawaban skor 1 sampai 4 untuk tiap pertanyaan dengan kategori tertentu.

Tabel 3.1
Skoring Angket Kompetensi Profesional

Alternatif Jawaban	Skor/Nilai
Tidak pernah	1
Kadang-kadang	2
Sering	3
Selalu	4

3. Dokumentasi

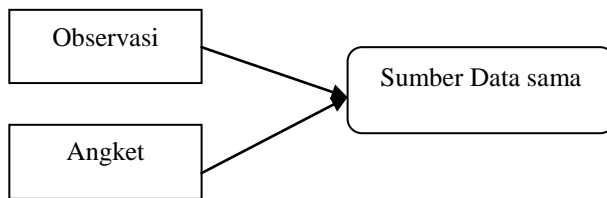
Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1998).

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang data mahasiswa PPL pendidikan kimia yang digunakan sebagai subjek penelitian, termasuk juga data Guru pamong yang akan menilai mahasiswa tersebut melalui lembar observasi.

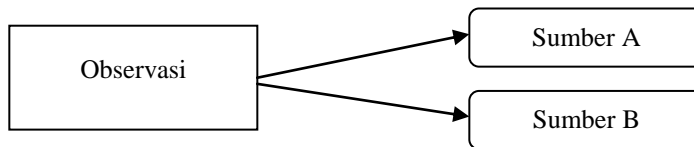
G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang telah diperoleh tersebut (Moleong, 2012).

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama, seperti pada gambar 3.1. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, seperti pada gambar 3.2 (Sutopo, 2002).



Gambar 3.1. Triangulasi Teknik



Gambar 3.2. Triangulasi Sumber

Selain itu keikutsertaan peneliti juga sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, dengan alasan peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang

berasal dari diri sendiri maupun responden, dan membangun kepercayaan subyek.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan pengisian angket dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Tujuan penggunaan analisis data adalah untuk memaparkan kompetensi professional mahasiswa pendidikan kimia angkatan 2013 Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

1. Analisis data hasil observasi

Data terhadap kompetensi profesional guru PPL diperoleh dari data pengamatan/observasi terhadap proses pembelajaran di kelas. Data yang diperoleh dari format lembar observasi kemudian dianalisis lebih lanjut dengan cara:

- a. Untuk setiap pernyataan dari komponen-komponen yang dinilai, mahasiswa diberikan skor yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukannya. Skor tersebut didapatkan apabila mahasiswa memenuhi kriteria yang ada pada rubrik penilaian pada lembar observasi kompetensi profesional.

- b. Jumlah skor yang didapat kemudian dihitung rata-rata kemampuan kompetensi profesional masing-masing mahasiswa PPL berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{skor total yang dilakukan}}{\text{skor yang di trapkan}}$$

- c. Menentukan persentase dari nilai rata-rata kemampuan mahasiswa secara keseluruhan pada setiap indikator kompetensi profesional berdasarkan rumus:

$$\text{NP} = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

- d. Penilaian lembar observasi dilakukan oleh peneliti dan guru pamong, sehingga untuk memperoleh hasil akhir dilakukan penggabungan hasil penilaian dengan cara:

$$\text{Hasil observasi} = \frac{\frac{\text{skor peneliti} + \text{skor guru pamong}}{2}}{\text{skor max}} \times 100 \%$$

- e. Menentukan kategori kompetensi untuk masing-masing mahasiswa berdasarkan skala. Hasil persentase yang diperoleh dikategorikan dalam pedoman conserve persentase rata-rata kompetensi profesional. Persentase rata-rata kompetensi professional mahasiswa PPL dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 3.2
Kategori Persentase (Purwanto, 2013):

Tingkat Penguasaan	Kategori
86% - 100%	Sangat baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55% - 59%	Kurang
≤ 54%	Kurang sekali

- f. Hasil kategori persentase menghasilkan informasi tingkat kompetensi profesional mahasiswa PPL.

2. Analisis data angket

Data kompetensi profesional guru PPL juga didukung dengan data angket yang diisi oleh mahasiswa PPL. Angket berisi pernyataan yang diadaptasi dari indikator lembar observasi kompetensi profesional. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data angket adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang ditetapkan
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
- d. Memasukkan skor tersebut kedalam rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

- e. Hasil yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kategori (Purwanto, 2013):

Tingkat Penguasaan	Kategori
86% - 100%	Sangat baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55% - 59%	Kurang
$\leq 54\%$	Kurang sekali

- f. Hasil perolehan data angket merupakan sebagai data penguat lembar observasi, karena angket dibuat dari indikator-indikator lembar observasi.